

RINGKASAN

SKRINING FITOKIMIA PADA EKSTRAK ETANOL 96 %

DAUN VIOLCES (*Viola odorata*)

Vika Dakwatul Chairah

Tanaman hias merupakan tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan daya tarik tertentu serta dapat dimanfaatkan untuk mengobati berbagai penyakit. Salah satunya contoh tanaman adalah Violces (*Viola odorata*). Secara umum daun Violces (*Viola odorata*) digunakan sebagai pengobatan penyakit kuning (1). Selain itu, digunakan sebagai ekspektoran, antipiretik dan sebagai pencahar (2) serta dapat dimanfaatkan sebagai tanaman hias. Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui kandungan senyawa fitokimia alkaloid, flavonoid, tanin, saponin, steroid dan terpenoid. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *true experimental* (penelitian sesungguhnya). Serbuk halus di dapatkan dan telah dilakukan determinasi di UPT Laboratorium Material Medikal Batu Malang. Pada uji skrining fitokimia penelitian ini menggunakan pelarut etanol 96%. Tahap awal pada penelitian ini, melakukan proses ekstraksi maserasi dengan waktu 3x24 jam. Hasil dari proses maserasi yang sudah disaring, lalu dilakukan penguapan menggunakan alat rotary *vacuum evaporator* selama 75 menit. Karena hasil penguapan masih berbentuk cair maka dilanjutkan pengeringan menggunakan oven dengan suhu 40°C selama 1 hari. Hasil ekstrak kental didapatkan warna hitam pekat. Tahap kedua melakukan perhitungan rendemen dengan didapatkan ekstrak kental 45,08 gram dengan perbandingan serbuk halus sebanyak 100 gram dikali 100%. Hasil nilai rendemen yang didapat yaitu 45,08% termasuk golongan poor (rendah). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil rendemen adalah metode ekstraksi, lamanya waktu ekstraksi dan jenis pelarut yang digunakan. Tahap terakhir proses skrining fitokimia dengan menggunakan reagen kimia. Uji alkaloid menggunakan 3 reagen yaitu Mayer positif terdapat endapan berwarna putih, Wagner positif terdapat endapan berwarna coklat, dan Dragendorff positif terdapat endapan warna jingga. Flavonoid positif terjadi perubahan warna menjadi merah. Tanin positif terjadi perubahan warna menjadi coklat kehijauan atau biru kehitaman. Saponin positif terbentuk busa yang stabil selama 1-10 menit setinggi rata-rata 1 cm. Steroid dan terpenoid negatif dikarenakan tidak terbentuk cincin dengan warna ungu sampai hijau/biru dan cincin dengan warna merah kecoklatan. Hasil skrining fitokimia pada penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrak etanol 96% daun Violces (*Viola odorata*) mengandung senyawa metabolit sekunder yaitu positif mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, tanin, saponin dan negatif senyawa terpenoid dan steroid.